

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI
ORGANISASI KEHIDUPAN DENGAN STRATEGI
PEMBELAJARAN *THINK, TALK, WRITE***

Burhanuddin, Syamswisna, Reni

Program Studi Pendidikan Biologi FKIP UNTAN Pontianak

Email: burhan.nawawii@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi organisasi kehidupan di kelas VII B SMP Negeri 2 Mempawah Timur. Bentuk penelitian yang dilakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) di kelas VII B SMP Negeri 2 Mempawah Timur dengan siswa berjumlah 28 siswa yang terdiri dari 14 siswa perempuan dan 14 siswa laki-laki. Instrumen yang digunakan adalah tes tertulis berupa pilihan ganda dengan jumlah 10 soal untuk setiap siklus. Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh peningkatan nilai rata-rata hasil belajar siswa setelah diterapkan strategi pembelajaran *Think, Talk, Write* pada siklus I yaitu 73,2 dan siklus II yaitu 80,0. Ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 82,1 % dan pada siklus II sebesar 96,4 %. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran *Think, Talk, Write* pada materi organisasi kehidupan pada siklus I sebesar 100% dan siklus II sebesar 100%. Hasil analisis data menunjukkan bahwa hasil belajar sisNM V CZwa setiap siklus telah mencapai indikator kinerja yang diharapkan.

Kata kunci: *Think Talk Write, Organisasi Kehidupan.*

Abstract: This study aims to improve student achievement in the material organization of life in class VII B SMP Negeri 2 East Mempawah. Form of research is action research (*Classroom Action Research*) in class VII B SMP Negeri 2 East Mempawah with students totaling 28 students consisting of 14 girls and 14 boys. The instrument used is written in the form of multiple-choice test with 10 questions for any number of cycles. Based on the analysis of data, obtained an average by improving student achievement after application of learning strategies *Think, Talk, Write* the first cycle are 73.2 and second cycle are 80.0.. Completeness student learning outcomes in the first cycle of 82.1% and in the second cycle of 96.4%. Implementation of learning using learning strategies *Think, Talk, Write* on the material organization of life in the first cycle of 100% and a second cycle of 100%. The results of data analysis showed that student achievement of each cycle have the expected performance indicators.

Keywords: *Think Talk Write, Life organization.*

Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkan untuk

berfungsi secara baik dalam kehidupan masyarakat. Pengajaran bertugas mengarahkan proses ini agar sasaran dari perubahan itu dapat tercapai sebagaimana yang diinginkan (Hamalik, 2003: 79).

Mutu pendidikan yang digambarkan dalam hasil belajar Biologi masih sangat perlu ditingkatkan, terutama karena memasuki tantangan baru era globalisasi. Mata pelajaran Biologi yang mempunyai tujuan mencari tahu dan memahami tentang alam secara sistematis, serta merupakan salah satu media belajar untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai serta tanggung jawab terhadap lingkungannya. Dari semua kutipan diatas seorang guru selayaknya harus bisa memahami karakteristik siswa, materi dan metodologi pembelajaran yang berkaitan dengan pemilihan strategi pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar dalam proses pembelajaran.

Sebagian besar metode pembelajaran menggunakan metode ceramah yang selama ini berpusat kepada guru (*Teacher Center*) serta memberi catatan kepada siswa, hal ini mengakibatkan siswa merasa bosan. Kebosanan siswa berdampak dengan hasil belajar siswa yang sebagian besar tidak mencapai KKM untuk pelajaran Biologi sebesar 65. Hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel 1 tentang nilai rata-rata ulangan harian mata pelajaran Biologi semester genap kelas VII tahun ajaran 2013 /2014 SMP Negeri 2 Mempawah Timur.

Tabel 1. Nilai Ulangan Harian Siswa Kelas VII Mata Pelajaran Biologi Tahun Ajaran 2013/2014

No	Materi Pokok	Nilai Siswa Kelas						Jumlah Nilai
		VII A		VII B		VII C		
		\bar{X}	Tuntas (%)	\bar{X}	Tuntas (%)	\bar{X}	Tuntas (%)	
1	Keanekaragaman Mahluk Hidup	65,04	84%	66,45	72%	66,29	84 %	65,92
2	Organisasi Kehidupan	61,55	72 %	60,90	42 %	61,80	48 %	61,41
3	Ekosistem	70,15	84%	68,05	80%	66,60	88%	68,26

Sumber : Daftar nilai ulangan harian siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Mempawah Timur pada tahun pelajaran 2013/2014

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa dari ketiga materi tersebut, materi terendah terdapat pada materi organisasi kehidupan. Pada kelas VII B siswa yang tuntas lebih rendah dari kelas VII A dan VII C. Pada materi organisasi kehidupan dapat dilihat kelas yang memiliki rata-rata hasil belajar terendah yaitu kelas VII B dengan rata-rata 60,90 dan persentase ketuntasan 42 %. Pada materi organisasi kehidupan, siswa mengalami kesulitan dalam pembelajaran yaitu adanya kesulitan bagi siswa untuk menghafal dan mengingat istilah misalnya mitokondria, endoplasma dan lain-lain pada materi organisasi kehidupan. Pada materi organisasi kehidupan siswa mengalami kesulitan dalam pembelajaran yang

mengakibatkan rendahnya hasil belajar dan nilai ulangan harian. Setelah diberikan penelitian tindakan kelas diharapkan para siswa bisa mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebesar 65 pada materi kepadatan organisasi kehidupan.

Untuk mencapai tujuan di atas, juga diperlukan strategi yang memadukan setiap komponen pembelajaran secara berkesinambungan. Penentuan materi yang tepat, metode yang efektif, media dan sumber pembelajaran yang relevan serta proses evaluasi yang dapat mengukur tingkat pencapaian hasil dalam proses belajar terhadap tujuan pembelajaran menjadi pekerjaan utama para guru agar kegiatan belajar mengajar dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

Strategi pembelajaran *Think, Talk, Write* dapat membuat siswa mempelajari materi secara mandiri yang telah disiapkan oleh guru dalam lembar kerja yang diberikan (*Think*), kemudian mengadakan diskusi tentang materi dan membahas penyelesaian soal dilembar kerja (*Talk*) dalam kelompok, setelah itu menuliskan jawaban soal yang sudah dikerjakan secara kelompok (*Write*). Suatu strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan aktifitas bertanya dan komunikasi antara siswa. (Yamin dan Ansari, 2009:84). Dengan menerapkan strategi pembelajaran *Think, Talk, Write* di SMP Negeri 2 Mempawah Timur di kelas VII B dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi organisasi kehidupan.

METODE

Bentuk penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian tindakan kelas merupakan suatu penelitian yang mengangkat masalah-masalah yang dihadapi oleh guru dilapangan. Penelitian ini dilakukan untuk memecahkan masalah rendahnya hasil belajar siswa pada materi organisasi kehidupan. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas VII B SMP Negeri 2 Mempawah Timur tahun pelajaran 2014/ 2015 yang berjumlah 28 siswa yang terdiri dari 14 siswa perempuan dan 14 siswa pria. Penelitian ini akan dilaksanakan dua kali pertemuan di kelas VII B semester ganjil tahun ajaran 2014/2015 di SMP Negeri 2 Mempawah Timur.

Penelitian ini dilaksanakan dua siklus, siklus 1 pada hari Rabu tanggal 5 November 2014 dengan membahas tentang materi organisasi kehidupan dengan sub materi sel dan jaringan. Siklus 2 dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 12 November 2014 dengan membahas tentang organ dan materi sistem organ serta hubungan antara sel, jaringan, organ dan sistem organ penyusun tubuh.

Sebelum pelaksanaan pembelajaran perangkat pembelajaran di validasi oleh dua dosen pendidikan Biologi FKIP Untan dan satu orang guru mata pelajaran IPA di SMP Negeri 2 Mempawah Timur. Hasil validasi menyatakan perangkat atau instrument pembelajaran layak digunakan dengan perbaikan. Selanjutnya dilakukan uji coba pada soal tes untuk mengetahui apakah soal tes mempunyai reliabilitas yang mencukupi untuk digunakan dalam penelitian dengan menggunakan rumus KR-20 (Kuder Richardson) sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \times \left(\frac{(1-\sum p(1-p))}{(SD)^2} \right) \text{ (Arikunto, 2010: 223)}$$

Hasil uji reliabilitas pada siklus I adalah 0,68 (tinggi) dan pada siklus II adalah 0,95 (sangat tinggi). Perangkat pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah (1) Silabus. (2) Bahan ajar, berupa buku IPA Terpadu Biologi kelas VII Erlangga, buku sekolah elektronik (BSE) pusat perbukuan Depdiknas. (3) Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). (4) Tes, untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar siswa. (5) Kuis. (6) Lembar observasi, digunakan untuk mengamati aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran yang diberikan kepada 1 orang observer. (7) Tugas kelompok. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dirancang dalam 2 siklus. Setiap siklus terdiri dari satu kali pertemuan, dalam setiap siklus pertemuan dilaksanakan 4 tahapan kegiatan pokok yang harus dilakukan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi (Arikunto, 2012: 10).

HASIL dan PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian ini didasarkan atas hasil pengamatan yang dilanjutkan dengan refleksi tindakan pada tiap akhir siklus. Berdasarkan hasil pengamatan dan analisis data serta refleksi pada setiap akhir siklus dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Keterlaksanaan Tahapan Pelaksanaan Pembelajaran dengan Strategi Pembelajaran Think, Talk, Write pada Siklus I dan Siklus II

Tahap Kegiatan	Jenis Kegiatan	Pelaksanaan	
		Siklus I	Siklus II
Kegiatan Pendahuluan	Guru masuk mengucapkan salam kemudian berdoa bersama siswa	1	1
	Guru mengabsensi peserta didik	1	1
	Memberikan apersepsi mengenai materi yang akan disampaikan	1	1
	Menyampaikan materi yang akan dipelajari dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai	1	1
	Mengingat kembali pembelajaran dengan strategi TTW (<i>Think, Talk, Write</i>) serta materi sebelumnya	1	1
	Memotivasi siswa untuk belajar secara berkelompok dan berperan aktif	1	1
Kegiatan Inti	Membagi siswa ke dalam kelompok	1	1
	Menyuruh siswa duduk sesuai kelompok yang telah ditentukan	1	1
	Membagikan LKS kepada siswa	Bersambung	

	berupa teks bacaan dan memberikan informasi tentang langkah-langkah kegiatan yang harus dilakukan oleh siswa		
	Membimbing jalannya diskusi dengan mengarahkan siswa ketika membaca teks, dan membuat catatan kecil (menggaris bawahi) wacana, serta menkontruksi pengetahuan hasil dengan bahasanya sendiri dalam bentuk tulisan	1	1
	Guru menunjuk setiap kelompok untuk memaparkan hasil diskusinya didepan kelas, sedangkan kelompok lainnya memberikan tanggapan dan pernyataan	1	1
	Memberikan penguatan kepada siswa terhadap hasil pembelajaran yang sudah dilaksanakan	1	1
	Mengarahkan pemahaman konsep siswa yang masih kurang tepat	1	1
Kegiatan Penutup	Bersama siswa untuk menyimpulkan hasil kegiatan pembelajaran	1	1
	Menguji pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan dengan mengadakan tes	1	1
	Menutup pelajaran dengan salam	1	1
Total		16	16
Persentase Pelaksanaan		100%	100%

Pelaksanaan pembelajaran dari tabel 2 di atas menunjukkan proses pembelajaran berjalan dengan baik dan mencapai indikator kinerja yang diinginkan, hal ini dapat dilihat pada siklus I dan siklus II semua tahapan di laksanakan sepenuhnya oleh guru dalam proses pembelajaran.

Tes untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dilakukan setelah pembelajaran pada akhir setiap siklus tindakan. Pada pembelajaran siklus ke-1 membahas tentang sub materi sel dan jaringan, kemudian pada siklus ke-2 membahas tentang sub materi organ dan sistem organ serta hubungan sel,

jaringan, organ dan sistem organ. Data tentang hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II disajikan di Tabel 3 berikut.

Tabel 3. Hasil Belajar Siswa Kelas VII B Semester Genap Tahun Ajaran 2013/2014 di SMP Negeri 2 Mempawah Timur Siklus I dan Siklus II

	Siklus I			Siklus II		
	Jumlah Skor	Nilai Tes	Ket	Jumlah Skor	Nilai Tes	Ket
JUMLAH	205	2050		225	2250	
RATA-RATA	7,3	73,2		8,0	80,0	
TUNTAS (T)		23			27	
TUNTAS %		82,1			96,4	
KKM = 65						

Keterangan. T : Tuntas
 TT : Tidak Tuntas

Pembahasan

Dari hasil perhitungan persentase ketuntasan siklus I telah terlihat peningkatan hasil belajar siswa pada materi organisasi kehidupan dengan sub materi sel dan jaringan. Berdasarkan target ketercapaian maka pelaksanaan pembelajaran siklus I sudah mencapai indikator kinerja, dimana siswa yang tuntas sebanyak 23 dari 28 siswa dengan persentase ketuntasan sebesar 82,1 %. Rata-rata terendah hanya terdapat pada soal no 6 dan 7 pada siklus I dengan nilai rata-rata ketuntasan hanya 46,4 dan 35,7 (Lampiran B-5), kekurangan ini terjadi dikarenakan materi tentang bagian sel dan fungsi jaringan otot masih kurang dipahami oleh siswa dikarenakan materi banyak menggunakan istilah latin.

Berdasarkan ketercapaian dalam pelaksanaan siklus II, siswa yang tuntas sebanyak 27 siswa dengan ketuntasan sebesar 96,4 % dari 28 siswa yang mengikuti tes. Rata-rata terendah hanya terdapat pada soal nomor 6 dengan nilai rata-rata 57,1 % (Lampiran B-6), hal ini dikarenakan soal tentang organ masih kurang dipahami oleh siswa. Indikator kinerja yang diharapkan yaitu lebih besar dari 65% yang berarti pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Think, Talk, Write* sudah berhasil sesuai dengan tahapan pelaksanaan pembelajaran. Strategi *Think, Talk, Write* merupakan salah satu strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan aktifitas bertanya dan komunikasi diantara siswa, strategi ini lebih efektif jika dilakukan dalam kelompok heterogen dengan 3-5 siswa.

1. Siklus I

a. Perencanaan Tindakan

Perencanaan tindakan siklus I menekankan pada peningkatan hasil belajar siswa, terhadap materi organisasi kehidupan dengan sub materi sel dan jaringan. Pada tahap awal sebelum dilaksanakannya penelitian, terlebih dahulu peneliti melakukan observasi di kelas

tempat pelaksanaan kegiatan, menyusun perangkat pembelajaran yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran, meliputi silabus, bahan ajar, RPP, soal tes, lembar observasi, dan LKS.

b. Pelaksanaan Tindakan dan Observasi

Pada siklus I pembelajaran difokuskan pada materi organisasi kehidupan dengan sub materi sel dan jaringan. Pembelajaran pada siklus ini dilaksanakan sebanyak 1 kali pertemuan yakni dua jam pelajaran (2x40menit). Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 5 November 2014.

Pada kegiatan pendahuluan, pembelajaran diawali dengan guru masuk mengucapkan salam kemudian berdoa bersama siswa. Guru mengabsensi siswa dan memberikan apersepsi mengenai materi yang akan disampaikan dilanjutkan dengan menyampaikan materi yang akan dipelajari dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Mengingatkan kembali pembelajaran dengan strategi TTW (*Think, Talk, Write*) serta materi sebelumnya memotivasi siswa untuk belajar secara berkelompok dan berperan aktif, hal ini sesuai dengan pendapat Daryanto (2009 : 27) yaitu dalam pembelajaran setiap siswa harus diusahakan berpartisipasi aktif, meningkatkan minat, dan terbimbing untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Pada kegiatan inti guru membagi siswa ke dalam kelompok, menyuruh siswa duduk sesuai kelompok yang telah ditentukan dilanjutkan dengan membagikan LKS kepada siswa berupa teks bacaan dan memberikan informasi tentang langkah-langkah kegiatan yang harus dilakukan oleh siswa. Guru membimbing jalannya diskusi dengan mengarahkan siswa ketika membaca teks, dan membuat catatan kecil (menggaris bawahi) wacana, serta menkontruksi pengetahuan hasil dengan bahasanya sendiri dalam bentuk tulisan. Pada kegiatan diskusi kelompok, masih ada terdapat siswa yang kurang mengikuti kegiatan diskusi kelompok yang mengakibatkan kurangnya perhatian siswa terhadap materi pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Daryanto (2009 : 106) yang menyatakan bahwa perhatian adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya.

Guru menunjuk setiap kelompok untuk memaparkan hasil diskusinya didepan kelas, sedangkan kelompok lainnya memberikan tanggapan dan pernyataan serta guru memberikan penguatan kepada siswa dengan menjelaskan pertanyaan yang belum bisa siswa mengerti dari pemaparan kelompok yang maju di depan.

Pada kegiatan penutup guru mengarahkan pemahaman konsep siswa yang masih kurang tepat bersama siswa untuk menyimpulkan hasil kegiatan pembelajaran. Dalam menentukan hasil tujuan meningkatkan hasil belajar siswa guru menguji pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan dengan mengadakan tes dan terakhir menutup pelajaran dengan salam. Menurut Musfiquon

(2012:133) menyatakan dalam penelitian pendidikan, penggunaan tes ini cocok digunakan untuk tes hasil belajar siswa.

c. Refleksi

Pada akhir pertemuan pertama dilakukan refleksi bersama-sama dengan observer untuk mengadakan perbaikan proses pembelajaran. Berdasarkan hasil pengamatan, ditemukan kendala pada siklus I antara lain:

- 1) 17,9 % siswa belum terbiasa berinteraksi melalui diskusi kelompok terutama kelompok 6 kesulitan dalam proses berkumpul kedalam kelompoknya siswa masih bingung (Lampiran B-3).
- 2) Pada saat presentasi kelompok ditemukan masih ada sebagian siswa penyaji dalam kelompok 6 yang tidak dapat menjawab pertanyaan dari kelompok lainnya.
- 3) Masih kurangnya pemahaman siswa terhadap materi saat kegiatan diskusi kelompok karena komunikasi siswa belum dilakukan dengan baik. Oleh karena itu peneliti melakukan perbaikan terhadap permasalahan yang menjadi kekurangan pada pertemuan pertama.

Hal ini dilakukan untuk perbaikan pada pertemuan berikutnya antara lain.

- 1) Guru memberikan bimbingan kepada siswa untuk masuk ke dalam kelompoknya dan memberikan pemahaman untuk bekerja sama dengan baik.
- 2) Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk aktif menjawab pertanyaan dari teman kelompok lain.
- 3) Guru memberikan konfirmasi lanjutan setelah kegiatan diskusi melalui penjelasan kepada siswa untuk mempelajari bahan pelajaran selanjutnya untuk melakukan proses pembelajaran kedepannya.

Dalam pelaksanaan pertemuan pertama siklus I ini observer melakukan pengamatan terhadap guru dan proses pelaksanaan pembelajarannya sesuai dengan model pembelajaran *Think, Talk, Write*. Dari observasi semua fase dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran. Persentase ketuntasan siswa pada siklus I di gambarkan pada Tabel 4 berikut.

Tabel 4. Persentase Ketuntasan Siklus I

SIKLUS	Σ SISWA			
	TUNTAS		TIDAK TUNTAS	
SIKLUS I	23	82,1 %	5	17,8 %

Dari hasil perhitungan persentase ketuntasan siklus I telah terlihat peningkatan hasil belajar siswa pada materi organisasi kehidupan dengan sub materi sel dan jaringan. Berdasarkan target ketercapaian maka pelaksanaan pembelajaran siklus I sudah mencapai indikator kinerja, dimana siswa yang tuntas sebanyak 23 dari 28 siswa dengan persentase ketuntasan sebesar 82,1 %. Rata-rata terendah hanya terdapat pada soal no 6 dan 7 pada siklus I dengan nilai rata-rata ketuntasan hanya 46,4 dan 35,7 (Lampiran B-5), kekurangan ini terjadi dikarenakan materi tentang bagian sel dan fungsi jaringan otot masih kurang dipahami oleh siswa dikarenakan materi banyak menggunakan istilah latin.

2. Siklus II

a. Perencanaan tindakan

Perencanaan tindakan siklus II menekankan pada peningkatan hasil belajar siswa, terhadap materi organisasi kehidupan dengan sub materi organ dan materi sistem organ serta hubungan antara sel, jaringan, organ dan sistem organ penyusun tubuh.

b. Pelaksanaan tindakan dan observasi pada siklus II

Pada siklus I pembelajaran difokuskan pada materi organisasi kehidupan dengan sub materi materi sel dan jaringan sedangkan pada siklus II pembelajaran difokuskan pada materi organisasi kehidupan dengan sub materi organ dan materi sistem organ serta hubungan antara sel, jaringan, organ dan sistem organ penyusun tubuh. Pembelajaran pada siklus ini dilaksanakan sebanyak 1 kali pertemuan yakni (2x40menit).

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 12 November 2014 dengan membahas tentang organ dan materi sistem organ serta hubungan antara sel, jaringan, organ dan sistem organ penyusun tubuh.

Pada kegiatan inti guru membagi siswa ke dalam kelompok, menyuruh siswa duduk sesuai kelompok yang telah ditentukan dilanjutkan dengan membagikan LKS kepada siswa berupa teks bacaan dan memberikan informasi tentang langkah-langkah kegiatan yang harus dilakukan oleh siswa. Guru membimbing jalannya diskusi dengan mengarahkan siswa ketika membaca teks, dan membuat catatan kecil (menggaris bawahi) wacana, serta menkontruksi pengetahuan hasil dengan bahasanya sendiri dalam bentuk tulisan.

Guru menunjuk setiap kelompok untuk memaparkan hasil diskusinya didepan kelas, sedangkan kelompok lainnya memberikan tanggapan dan pernyataan serta memberikan penguatan kepada siswa terhadap hasil pembelajaran yang sudah dilaksanakan.

Pada kegiatan penutup guru mengarahkan pemahaman konsep siswa yang masih kurang tepat bersama siswa untuk menyimpulkan hasil kegiatan pembelajaran. Guru menguji pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan dengan mengadakan tes dan terakhir menutup pelajaran dengan salam.

c. Refleksi

Dari refleksi yang dilakukan antara guru dan observer didapatkan bahwa pada siklus II ini jauh lebih baik dari siklus I.

- 1) Siswa di dalam kelas terlibat secara aktif dalam diskusi kelompok dan mengerjakan LKS. Terlihat bahwa 5 kelompok mendapatkan kenaikan nilai LKS, hanya 1 kelompok yang nilainya tetap. (Lampiran B-4)
- 2) Siswa di dalam kelas sudah memiliki keberanian untuk bertanya dan mengeluarkan pendapat. Walaupun masih ada siswa yang masih belum mau mengajukan pertanyaan dan mengeluarkan pendapat, hal ini merupakan suatu kelemahan yang masih terjadi hingga akhir siklus. Berikut ini Tabel 5 tentang ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus II.

Tabel 5. Persentase Ketuntasan Siklus II

SIKLUS	Σ SISWA			
	TUNTAS		TIDAK TUNTAS	
SIKLUS II	27	96,4 %	1	3,5 %

Berdasarkan ketercapaian dalam pelaksanaan siklus II, siswa yang tuntas sebanyak 27 siswa dengan ketuntasan sebesar 96,4 % dari 28 siswa yang mengikuti tes. Rata-rata terendah hanya terdapat pada soal nomor 6 dengan nilai rata-rata 57,1 % (Lampiran B-6), hal ini dikarenakan soal tentang organ masih kurang dipahami oleh siswa. Indikator kinerja yang diharapkan yaitu lebih besar dari 65% yang berarti pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Think, Talk, Write* sudah berhasil sesuai dengan tahapan pelaksanaan pembelajaran. Strategi *Think, Talk, Write* merupakan salah satu strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan aktifitas bertanya dan komunikasi diantara siswa, strategi ini lebih efektif jika dilakukan dalam kelompok heterogen dengan 3-5 siswa.

Dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa maka siswa pada awal pembelajaran diberi penjelasan tentang model pembelajaran yang akan diajarkan. Hasil observasi dapat dilihat dari pengamatan observer dan hasil belajar siswa dapat dilihat dari tes yang diberikan pada akhir pembelajaran tiap akhir siklus. Berdasarkan analisis pembahasan tersebut di atas maka dapat dijelaskan bahwa melalui model pembelajaran *Think, Talk, Write* (dalam 2 siklus) dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

KESIMPULAN dan SARAN

Kesimpulan

Strategi pembelajaran Think, Talk, Write dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas VII B SMP Negeri 2 Mempawah Timur pada materi organisasi kehidupan yaitu untuk siklus I dengan nilai rata-rata 73,2 dan siklus II nilai rata-rata 80,0. Ketuntasan siklus I sebesar 82,1 % dan siklus II sebesar 96,4%. Terdapat peningkatan hasil belajar sebesar 14,3%. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran Think, Talk, Write pada materi organisasi kehidupan pada siklus I sebesar 100% dan siklus II sebesar 100%.

Saran

Disarankan kepada guru Biologi untuk menggunakan strategi pembelajaran *Think, Talk, Write* sebagai alternatif strataegi pembelajaran dalam mengajarkan materi Biologi yang berhubungan dengan organisasi kehidupan sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa.

DAFTAR RUJUKAN

Arikunto, Suharsimi. (2012). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.

Daryanto. (2009). *Panduan Proses Pembelajaran Kreatif Dan Inovatif*. Jakarta : AV Publisher.

Hamalik, Oemar. (2003). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Musfiqon. (2012). *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*. Sidoarjo: Prestasi Pustaka Publisher.

Yamin, M dan Ansari, B.I. (2009). *Taktik Mengembangkan Kemampuan Individual Siswa*. Jakarta: Gaung Persada Press.